

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah Rasio Permodalan pada Lembaga keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* dalam kurun waktu tertentu pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank BJB merupakan salah satu Bank Umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Kota Bandung. Bank ini didirikan Pada Tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk Perseroan Terbatas (PT), kemudian dalam perkembangannya berubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pendirian Bank BJB dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah *De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V.*, sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah JAWA Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan. Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bnak Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan 46 sistem perbankan ganda dengan memeberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2020, Bank BJB menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Profil Perusahaan

Tabel 3.1
Profil PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Nama Perusahaan	:	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
Nama Panggilan	:	Bank BJB
Bidang Usaha	:	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	:	Akta No.4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung Tanggal 8 April 1999

		berikut Akta Perbankan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
Tanggal Pendirian	:	20 Mei 1961
Kepemilikan	:	• Pemda Provinsi Jawa Barat (38,18%) • Pemda Provinsi Banten (5,29%) • Pemda Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat (24,03%) • Pemda Kota dan Kabupaten Se-Banten (7,87%) dan Publik (24,64%)
Modal Dasar	:	Rp 4.000.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan di Setor Penuh	:	Sebanyak 9.837.787.161 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.459.696.790.250
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	8 Juli 2020
Kode Saham	:	BJBR
Data Anak Perusahaan	:	• Bank BJB Syariah (99,24%) – Perbankan • BJB Sekuritas Jawa Barat (78,94%) – Pasar Modal • PT BPR Intan Jabar (24,00%) – Perbankan • PT BPR Karya Utama Jabar (29,52%) – Perbankan
Jumlah Kantor Jaringan	:	• 1 Kantor Pusat • 5 Kantor Wilayah • 65 Kantor Cabang • 841 Kantor Cabang Pembantu (KCP) • 6 Sentra UMKM • 18 Layanan BJB Prioritas • 10 Layanan Wekeend Banking • 1.775 ATM Bank BJB • 177 <i>Cash Recycle Machine</i> (CRM)
Website	:	http://www.bankbjb.co.id/
Email Perusahaan	:	corsecbjb@bankbjb.co.id
Email Pengaduan Nasabah	:	bjbcare@bankbjb.co.id
Call Center	:	14049

Alamat Korespondensi	:	Divisi Corporate Secretary • Menara Bank BJB • Jl. Naripan No. 12-14 Bandung 4011 • Tel : (+6222)-4234868 • Fax : (+6222)-4206099 • Call Center : 14049 • Website : www.banknbjb.co.id • Email : corsecbjb@bankbjb.co.id
----------------------	---	---

3.1.3 Kinerja Usaha Terkini

Bank bjb mencatatkan kinerja dan pertumbuhan bisnis yang solid sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan ekonomi nasional dan global, bank bjb menunjukkan kinerja berkelanjutan yang solid. Direktur Utama bank bjb, Yuddy Renaldi, dalam *Public Expose* 2024, menyatakan bahwa keberhasilan tersebut tidak terlepas dari inovasi layanan perbankan, diversifikasi bisnis, serta pengelolaan risiko yang matang.

Hingga kuartal III 2024, bank bjb mencatat pertumbuhan total aset sebesar 17,1% year-on-year (yoy) menjadi Rp210 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 17,1% yoy menjadi Rp153,2 triliun, sementara kredit termasuk pembiayaan tumbuh 10,4% yoy hingga mencapai Rp138 triliun. Laba sebelum pajak konsolidasi tercatat sebesar Rp1,47 triliun, dan laba setelah pajak mencapai Rp1,16 triliun.

Segmen kredit konsumen menjadi penopang utama dengan pertumbuhan 6,8% yoy mencapai Rp73,1 triliun. bank bjb juga berhasil mempertahankan market share terkait penyaluran kredit kepada ASN di Jawa Barat dan Banten hingga 54%. Dari sisi pendanaan Bank bjb berhasil mengoptimalkan rasio LDR di level 85,1%, dengan *Non-Performing Loan* (NPL) pada level 1,53% dan

Coverage Ratio di atas 100%. Rasio permodalan (CAR) Bank bjb juga terjaga di level 19,4%. Selain fokus pada kinerja keuangan, Bank bjb akan memperkuat prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*). Hingga September 2024, portofolio keberlanjutan bank bjb mencapai Rp18,2 triliun, dengan portofolio terbesarnya berada di sektor berwawasan lingkungan, UMKM, dan transportasi ramah lingkungan. Salah satu pencapaian besar bank bjb pada tahun ini adalah penerbitan *Sustainability Bond* senilai Rp1 triliun. Obligasi ini mengalami *oversubscribed* hingga 4,66 kali dari target awal. Disamping itu, bank bjb juga menjadi pionir dalam penerbitan Surat Berharga Perpetual dengan denominasi rupiah senilai Rp 1 triliun. Instrumen ini diakui sebagai *Additional Tier 1 Capital*, memperkuat modal inti tambahan Bank bjb.

Ke depan, Bank bjb akan terus berupaya untuk memperkuat posisi untuk menjadi Bank pilihan utama masyarakat dengan fokus pada inovasi, digitalisasi, serta peningkatan kualitas layanan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, sebagai modal penting bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan kedepan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai institusi keuangan yang terpercaya dan berorientasi pada masa depan. Dengan berbagai pencapaian ini, Bank bjb tidak hanya membuktikan ketangguhannya di tengah dinamika ekonomi, tetapi juga mengukuhkan komitmen untuk pertumbuhan yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian (Hafni Sahir, 2021:6). Dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam suatu fenomena melalui persepsi dan pengalaman objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna, interpretasi, dan konteks dari suatu fenomena sosial, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan sosial pada seseorang mengenai sudut pandang perilaku. Dalam pendekatan kualitatif peneliti menganalisis dan setelah itu melaporkan fenomena dalam suatu hasil analisa dalam penelitian. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. selama periode 2015-2024. Pendekatan ini dipilih karena keunggulannya dalam mengeksplorasi faktor-faktor kompleks yang memperngaruhi CAR.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan metode deskriptif untuk mengga,barkan dan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dengan

mengumpulkan data sekunder yang berasal dari publikasi perusahaan yang bersangkutan yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan perusahaan lebih tepatnya permodalan Bank bjb. Metode ini dipilih untuk memungkinkan analisis yang sistematis terhadap data CAR yang telah dikumpulkan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis memerlukan data untuk menganalisis laporan keuangan sebagai alat untuk melihat dan memecahkan masalah yang ada, maka diperlukan metode tertentu untuk mengumpulkan data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan pencarian data sekunder berupa laporan keuangan suatu bank yang telah dipublikasikan.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif seperti yang sudah dijelaskan diatas. Dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Perusahaan atau website PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dengan data yang diperoleh berupa perkembangan Perusahaan serta laporan tahunan Perusahaan. Jenis data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka/bilangan dari hasil perhitungan dan pengukuran sehingga data yang diperoleh perlu dilakukan perhitungan matematika dan selanjutnya dapat diolah dengan analisa data secara

statistik (Darwin Muhammad et al., 2020:153). Dalam penelitian ini, data kuantitatif akan mencakup angka-angka terkait dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), seperti rasio CAR tahunan dan data keuangan bank. Data kuantitatif yang akan dikumpulkan terkait dengan perkembangan (CAR) bjb periode 2015-2024.

Sumber data untuk penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara tidak langsung. Dimana data sekunder telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu, institusi/lembaga terkait, ataupun hasil dari penelitian sebelumnya (Darwin Muhammad et al., 2020:151). Data sekunder yang digunakan berupa *time series*, dengan jangka waktu tahun 2015-2024 selama 10 tahun. Data sekunder dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian yang akan diperoleh dari laporan suatu lembaga bersangkutan. Dan laporan keuangan pada situs resmi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Menurut Darwin Muhammad et al. (2020:115), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan karakteristik atau informasi tertentu yang relevan dan dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, *purposive sampling* digunakan untuk memilih data tahunan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

(Bank bjb) yang relevan dan memenuhi syarat kelengkapan data, terutama dalam hal laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan tahunan Bank bjb periode 2015–2024 yang tersedia secara lengkap dan dapat diakses publik.
2. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen untuk memastikan keandalan data.
3. Perusahaan yang aktif terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki harga saham yang tercatat selama periode penelitian.
4. Terdapat data lengkap mengenai total aset dan harga saham penutupan akhir tahun pada setiap periode.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis komparatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan perkembangan rasio CAR Bank bjb selama periode 2015-2024. Data yang disajikan akan ditampilkan dalam bentuk tabel dari tahun ke tahun. Analisis ini bertujuan untuk melihat pola pertumbuhan rasio permodalan bank.

Analisis komparatif digunakan untuk membandingkan CAR Bank bjb dengan rata-rata industri perbankan, analisis ini bertujuan untuk membandingkan rasio CAR Bank bjb dengan rata-rata industri perbankan selama periode penelitian. Perbandingan ini dilakukan untuk menilai posisi dan daya saing

permodalan Bank bjb dibandingkan dengan bank-bank lain di industri. Teknik yang digunakan meliputi penyusunan tabel perbandingan CAR Bank bjb dengan rata-rata CAR industri per tahun. Selain itu analisis komparatif ini juga digunakan untuk membandingkan CAR Bank bjb dengan Standar Minimum CAR (OJK). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai apakah CAR Bank bjb tetap berada dalam ambang batas aman dari sisi regulasi permodalan. Analisis ini dilakukan dengan menyusun tabel perbandingan antara CAR Bank bjb dengan batas minimumnya. Teknik ini terdiri dari 4 komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari publikasi atau website Perusahaan yang bersangkutan. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode 2015-2024.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan mencatat secara teliti dan terperinci. Reduksi data dapat melakukan rangkumana, memilih hal inti, memfokuskan untuk hal penting sampai memberikan Gambaran yang lebih nyata serta mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh terkait dengan laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode 2015-2024.

3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini data disajikan dengan bentuk tabel dan teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan ini langkah terakhir dari proses analisis data, yang didalamnya terdapat interpretasi penulis dari data yang sudah ada dengan menemukan makna serta pemahaman tentang kejelasan alur permasalahan.